

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrosyid. (2019). *Faktor Penyebab Kegagalan dalam Budidaya Bawang Merah dan Solusinya*. KampusTani. Retrieved Oktober 8, 2020 (KampusTani.Com).
- Agustin, L. F., Abdoellah, S., & Bowo, C. (2010). Pemanfaat kompos kelapa dan zeolit tanah untuk media pertumbuhan bibit kakao pada beberapa tingkat ketersediaan air. *Jurnal Pelita Perkebunan*, 26(1), 12-24.
- Basuki, R.S. (2009). *Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi Budidaya Bawang Merah dengan Biji Botani dan Benih Umbi Tradisional*. J.Hort 19(2):214-270.
- Basuki RS. (2009). *Analisis kelayakan teknis dan ekonomis teknologi budidaya bawang merah dengan benih biji botani dan benih umbi tradisional*.Jurnal Hortikultura 19 (2): 214-227.
- Binawati, D. K. (2012). Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Anggrek Bulan (*Phalaenopsis* sp.) Aklimatisasi dalam Plenty. *Jurnal Wahana*, 1:58-60.
- Bolly, Y. Y. (2018). *Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Benih Perlubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea Mays Saacaratha L.) Bonanza F1 Di Desa Wairkoja, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka*. J.Agrica, Vol. 11 No. 2.
- Elisabeth, D.W., M. Santoso, dan N. Herlina. (2013). Pengaruh pemberian berbagai komposisi bahan organik pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah(*Allium ascalonicum* L.). 1(3): 21-29
- Fatmawaty, E. (2015). *Pemanfaatan Trass Sebagai Pupuk Silika dan PemberianDolomit Untuk Padi di Tanah Gambut dari Kumpeh, Jambi*. [Skripsi].Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ginting, A., R. Dianita, dan A.S. Rahman. (2013).*Pengaruh Pemberian Nitrogen dan Fosfor terhadap Pertumbuhan Legum Calopogonium Mucunoides, Centrosema Pubesce Nsndan Arachis Pintoi*. [Jurnal]. Universitas Jambi, Jambi.
- Hamdani, J. S., Dewi, T. P., & Sutari, W. (2019).Penggunaan *Cocopeat* dan Limbah Organik Sebagai Media Tanam Bawang Merah. *Jurnal Teknologi*. 16(2), 292-300.
- Hasrini dan Sopha, G.A. (2013). Pengaruh Komposisi Media Semai Lokal Terhadap Pertumbuhan Bibit Bawang Merah Asal Biji (True Shallot Seed). *Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik* 12(1):22-29.

- Hardiyanti, W. (2013). Pertumbuhan dan Produksi Umbi Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) dari Bibit Umbi Kentang (GO) dengan Pemberian *Cocopeat*. *Jurnal Hortikultura*, 8: 248-254.
- Hidayah, A. (2019). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepavar. ascalonicum* L.) Terhadap Jenis Mulsa Dan Pupuk Kompos Limbah Pertanian [Skripsi]. Universitas Andalas : Padang.
- Kuswardhani, D.S. (2016). *Sehat Tanpa Obat dengan Bawang Merah Bawang Putih*. *Rapha Publishing*. Yogyakarta. 154 hal.
- Kuntardina, A., Septiana, W., & Putri, Q. W. (2022). Pembuatan *Cocopeat* Sebagai Media Tanam Dalam Upaya Peningkatan Nilai Sabut Kelapa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 145–154.
- Latarang, B., dan A. Syukur. (2006). *Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang*. *J. Agroland* 13(3):265-269.
- Luza, H. (2021). Pengaruh Pemberian Dolomit dan Boron Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). [Skripsi]. Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang. 64 Hal
- Maryana, M. (2015). *Pertanian Organik : Untuk Keuntungan Ekonomi dan Kelestarian Bumi*. Kreasi Wacana, Yogyakarta. 76 hal.
- Mehran, Ely, K., dan Sufardi. (2016). *Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) pada Tanah Aluvial Akibat Pemberian Beberapa Dosis Pupuk NPK*. *J. Floratek*. 11(2):117-133.
- Mulyani, A., A. Rachman, dan A. Dairah. (2010). Penyebaran Lahan Masam, Potensi dan Ketersediaannya untuk Pengembangan Pertanian. dalam *Prosiding Simposium Nasional Pendayagunaan Tanah Masam*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor. Hal. 23-34
- Mutia A. K., Y. A. Purwanto dan L., Pujantoro. (2014). Perubahan Kualitas Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Selama Penyimpanan Pada Tingkat Kadar Air Dan Suhu Yang Berbeda. *J. Pascapanen*, 11(2) 2014: 108-115.
- Nazaruddin (2003). *Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay*. Intimedia Ciptanusantara, Jakarta Timur. 57 hal.
- Nopriani, S. P., Soemarno, E. H, & Atiqah, A. H. (2021). *Pengelolaan P Tanah dan Pemupukan Fosfat*. Ubpress.
- Nurlailah, Kaimuddin, dan Amirullah, D. (2016). *Pertumbuhan Dan Produksi Dua Varietas Bawang Merah Asal Biji (True Shallot Seed) pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair*. *J. Agrotan*. 2(1): 72-83.
- Nyakpa, M.Y., Lubis., M.A. Pulung., A.G. Amrah., G.B. Hong., dan N. Hakim. (1998). *Kesuburan Tanah*. Lampung: Universitas Lampung.

- Pangestuti, R. dan E. Sulistyarningsih. (2011). *Potensi Penggunaan TSS (True Seed Shallot) sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia*. Hal 258-266. Di dalam: Prosiding Semiloka Nasional, Seminar Dukungan AgroInovasi untuk Pemberdayaan Petani, Kerjasama UNDIP, BPTP Jateng dan Pemprov Jateng. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Rahayu, E. dan N.V.A. Berlian. (2007). *Bawang Merah*. Penebar Swadaya, Jakarta. 94 hal.
- Rahman, E. (2017). *Pertumbuhan Dan Hasil Umbi Bibit Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Pada Pemberian Berbagai Bahan Organik Dan Pupuk NPK Phonska*. Skripsi. Universitas Andalas : Padang
- Ratri, C. H., R. Soelistyono, dan N. Aini. (2015). Pengaruh Waktu Tanam Bawang Prei (*Allium porum L.*) pada Sistem Tumpang sari Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L.*). *Jurnal Produksi Tanaman* 3(5): 406-412
- Roslani, R., Sumarni, N. & Suwandi. (2002). *Pengaruh kerapatan tanaman, naungan, dan mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi umbi bawang merah mini asal biji* 'J.Hort., no.12, vol. 1, hlm. 28-34.
- Saragih R, S. Damanik, dan B. Siagian. (2014). *Pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan pengolahan tanah yang berbeda dan pemberian pupuk NPK*. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan. *Jurnal Agroekoteknologi* Vol 2(2).
- Samadi dan Cahyono. (2005). *Intensifikasi Budidaya Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta. 83 hal.
- Salisbury. B and Ross, C.W. (1995). *Plant Physiology*. Wadsworth Publishing Company. Belmont. California. Hal 32-34.
- Sumarni, N., G. A. Sopha, dan R. Gaswanto. (2012). *Respon tanaman bawang merah asal biji true shallot seeds terhadap kerapatan tanaman pada musim hujan*. *J Hort* 22(1): 23-28
- Suriani, N. (2012). *Bawang Bawa Untung*. Budidaya Bawang Merah dan Bawang Merah. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta. 104 hal.
- Setiyowati., S. Haryanti, dan R. B. Hastuti. (2012). *Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. *Jurnal Berkala Ilmiah Biologi* 12(2): 44-48
- Sejati, H. K., M. Astiningrum, Tujiyanta. (2017). Pengaruh Cocopeat dan Konsentrasi Pseudomonas Fluorescens pada Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa fa. Ascalonicum, L.*) Varitas Crok Kuning. *J. Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika* 2 (2) : 55-59.
- Umar, U.F., Y.N. Akhmadi, & Sanyoto. (2016). *Jago Bertanam Hidroponik untuk Pemula*. Jakarta: Agromedia Pustaka. 82 hal.

Wahyuningsih dan Muliawan, L. (2017). Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita (*Eucalyptus pellita F.Muell*). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 104 hlm.

Wibowo, S. (2009). *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah dan Bawang Bombai*. Penebar Swadaya, Jakarta. 180 hal.

Zulkarnain. (2013). *Budidaya Sayuran Tropis*. Bumi Aksara, Jakarta. 219 hal.

